

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan aspek keterlaksanaan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,89 dengan kriteria sangat baik. Sesuai dengan kriteria keefektifan maka keterlaksanaan pembelajaran dengan model Berbasis Budaya Bugis-Makassar dikatakan efektif.
2. Hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan yang diajar dengan model Berbasis Budaya Bugis-Makassar skor rata-ratanya 38,22 dan deviasi standar 15,10. Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat siswa yang memperoleh skor kategori sangat rendah sebanyak 32 siswa (88,89 %), siswa yang memperoleh skor kategori rendah sebanyak 2 siswa (5,56 %) dan siswa yang memperoleh skor kategori sedang sebanyak 2 siswa (5,56 %), sehingga tidak ada siswa (0 %) yang memperoleh skor pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Maka dengan kesimpulan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tidak tercapai.
3. Hasil belajar matematika siswa setelah diberikan perlakuan yang diajar dengan model Berbasis Budaya Bugis-Makassar termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-ratanya 84,56 dan standar deviasi 7,84. Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan belajar terdapat 1 siswa atau 2,78 % siswa tidak mencapai ketuntasan individu (mendapat skor dibawah 75) dan terdapat 35 siswa atau

97,22 % siswa yang mencapai ketuntasan individu dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai gain ternormalisasi sebesar 0,75 yang berada pada kategori tinggi. Maka dengan kesimpulan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tercapai.

4. Rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dengan pembelajaran matematika melalui model Berbasis Budaya Bugis-Makassar tergolong dalam persentase atau rentang aktivitas yang baik. Dengan demikian aktivitas siswa sudah mencapai kriteria aktif.
5. Respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model Berbasis Budaya Bugis-Makassar pada umumnya memberikan tanggapan positif.
6. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui model Berbasis Budaya Bugis-Makassar secara klasikal lebih dari 85%. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara inferensial hasil belajar matematika siswa setelah diajar dengan menggunakan model Berbasis Budaya Bugis-Makassar memenuhi kriteria keefektifan

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat mempertimbangkan hasil-hasil penelitian dalam mengambil suatu kebijakan.

2. Diharapkan kepada guru supaya dapat menggunakan model Berbasis Budaya Bugis-Makassar dalam proses pembelajaran untuk mata pelajaran matematika.
3. Diharapkan kepada para peneliti dalam bidang pendidikan matematika supaya dapat meneliti lebih jauh tentang pendekatan, metode yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika dan mengalokasikan waktu yang lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.